

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan, selain itu pendidikan juga merupakan usaha sadar, terencana dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan dapat bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Masalah yang saat ini sedang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang belum maksimal yang diperoleh oleh siswa. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal

meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Hasil belajar adalah hasil yang di dapatkan dari upaya upaya yang telah di lakukan, hasil belajar yang di harapkan biasanya berupa hasil belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, salah satunya yakni lingkungan belajar dan gaya belajar.

Belajar adalah suatu aktivitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Pada zaman sekarang belajar dapat di pengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satunya melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi.

Dari hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa di SMK Negeri 3 dapat diketahui bahwa hasil nilai pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang

masih rendah. Banyaknya siswa mendapatkan hasil belajar Bahasa Inggris di bawah KKM. Dengan KKM 75, Hal ini dibuktikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Persentase nilai hasil belajar siswa**

Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
50-58	8	13,04%	Tidak Tuntas
59-63	7	10,14%	Tidak Tuntas
64-68	15	21,73%	Tidak Tuntas
69-74	15	21,73%	Tidak Tuntas
75-79	14	20,28%	Tidak Tuntas
80-85	8	13,04%	Tuntas
86-90	4	5,79%	Tuntas
Jumlah	69	100%	

Sumber data diolah peneliti

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa sekitar 66,64% dari 69 siswa kelas X mendapatkan nilai Bahasa Inggris yang tidak tuntas sedangkan sekitar 39,11% dari 69 siswa kelas X mendapatkan nilai tuntas.

Faktor – faktor yang dapat menentukan hasil belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain pasti berbeda, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa akan berbeda satu sama lain, oleh karena itu peran guru di sekolah

tentu sangatlah penting dalam menilai sikap anak didik, kemampuan anak dan bagaimana keadaan lingkungan anak didik saat ini, agar memudahkan pendidik menentukan metode pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari hasil observasi di SMK Negeri 3 Jakarta kurangnya tingkat kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, Disiplin belajar salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan peraturan ada di sekolah. Siswa yang memiliki disiplin tinggi biasanya siswa yang selalu hadir tepat waktu, berpakaian rapih, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma – norma.

Fakta yang ada saat peneliti melakukan survei ke sekolah, masalah keterlambatan siswa sering kali terjadi. Selain itu setiap siswa yang datang terlambat tidak dapat di ijin untuk masuk ke kelas oleh guru piket sebelum jam pelajaran ketiga dimulai, dampak dari hal tersebut ialah akan merugikan siswa yang mengalami keterlambatan, padahal seharusnya siswa tersebut mengikuti jam pelajaran pertama.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah kurangnya gaya belajar siswa. Pada saat peneliti melakukan survei, masih banyak siswa yang sangat kurang memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran di depan kelas , mereka justru melakukan kegiatan lain seperti bermain handphone dan juga tidak sedikit siswa yang sibuk berbincang – bincang dengan teman sebangkunya, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Hal tersebut sering kali terjadi saat proses

belajar mengajar berlangsung dikarenakan oleh faktor internal yaitu diri siswa tersebut memang tidak adanya gaya belajar ataupun dari faktor eksternal dengan adanya perbincangan dengan teman sebangku.

Dalam penelitian yang terlebih dahulu oleh Devi Kartika Saragih,<sup>1</sup> “ Jika semakin baik gaya belajar pada diri setiap siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa, namun apabila semakin rendah gaya belajar siswa maka akan semakin buruk hasil belajar siswa, namun apabila semakin rendah gaya belajar siswa maka akan semakin buruk hasil belajar siswa” dan juga “ jika semakin baik lingkungan belajar yang diterima setiap siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa, namun apabila semakin rendah lingkungan belajar yang diterima siswa maka akan semakin buruk hasil belajar siswa” dan “hubungan antara gaya belajar dan lingkungan belajar signifikan pada hasil belajar”. Hal ini dapat diartikan gaya belajar dan lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Lingkungan belajar diperlukan untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, lingkungan belajar pun salah satu keadaan atau tempat yang memungkinkan terjadinya pembelajaran, karena pendidikan merupakan interaksi antar manusia, interaksi yang bertujuan mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Devi Kartika Saragih, Pengaruh kemandirian, gaya belajar dan lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di kelas X SMK PGRI 3 Sidoarjo., Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol.2 No.1, Tahun 2014, hal-40

Gaya belajar diperlukan untuk dipahami agar siswa dapat menentukan cara belajar yang baik dan guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang optimal dan siswa belajar secara maksimal yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal tersebut menunjukkan adanya relevansi antara hasil penelitian terdahulu yang menegaskan terdapat hubungan antara lingkungan belajar dan gaya belajar baik secara parsial dengan hasil belajar pada siswa. Dimana terdapat gap bahwa di SMK Negeri 3 Jakarta mengalami permasalahan terhadap pencapaian hasil belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan gaya belajar pada siswa. Jadi, perlu adanya perhatian dan usaha untuk mengatasi masalah tersebut.

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan belajar dengan mudah dapat mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku perkembangan jiwa dan keperibadiannya.

Pada saat peneliti melakukan survei terlihat masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung, ini dikarenakan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Masih ada siswa yang berbicara dengan

temannya atau memainkan handphone dan banyak juga siswa yang ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung.

Hal ini terbukti bahwa masih kurang kondusifnya lingkungan belajar, pada pelajaran bahasa inggris yang dapat disebabkan oleh, siswa menganggap materi pelajaran sulit dan kurang memahami, sarana perpustakaan yang kurang memadai dalam hal buku pun menjadi salah satu faktor. Dalam hal ini perpustakaan memungkinkan para guru dan para siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena memang buku hanya di pinjamkan ketika siswa mendapatkan pelajaran tersebut, selebihnya buku tersebut akan di kembalikan, oleh karena itu kurang kondusifnya pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Ada pun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Saat ini masih banyak siswa tidak memahami gaya belajarnya sendiri dan guru juga tidak memahami gaya belajar siswanya, sehingga tidak tercipta hasil belajar yang optimal. Ketidaktahuan mengenai gaya belajar ini ymemicu ketidaktepatan cara belajar atau metode belajar yang guru berikan. Jika keadaan seperti ini terus menerus terjadi, bukan hanya berdampak pada tidak maksimalnya hasil belajar individu siswa tersebut, tetapi juga akan berdampak pada hasil belajar kelas.

Setiap siswa memiliki gaya atau cara belajar yang disukai masing-masing dalam hal ini gaya belajar di bagi menjadi 3 jenis, yaitu visual (gambar), audiotori

(suara), dan kinestetik (gerak). Hal ini dapat terlihat ketika kita memperhatikan siswa saat proses belajar berlangsung, seperti siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tertarik pada materi yang menggunakan gambar-gambar. Selanjutnya, siswa yang condong memiliki gaya belajar auditory, maka ketika guru menyampaikan suatu materi pelajaran siswa tersebut akan mudah menyerap materi pelajaran yang dia dengar saat guru menjelaskan materi. Terakhir, siswa yang condong memiliki gaya belajar kinestetik, maka ketika guru menyampaikan suatu materi pelajaran siswa secara langsung mempraktikkan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Namun, pada kenyataannya yang ada di sekolah adalah siswa belum mengetahui jenis gaya belajar apa yang mereka gunakan.

Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan bagi seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik harus melakukan persiapan-persiapan dengan mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan dipakai untuk menyampaikan materi, sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan baik. Memperhatikan gaya belajar siswa saat mengajar adalah satu upaya yang dilakukan pendidik agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Dan peran guru dalam membantu siswanya untuk mengetahui jenis gaya belajar yang dimilikinya, supaya memudahkan siswa untuk menyerap informasi pada saat proses belajar berlangsung. Hal ini juga dapat membantu guru menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, maka akan berdampak dengan proses belajar mengajar yang baik.

SMK merupakan jenjang pendidikan menengah tingkat atas yang memiliki tujuan agar siswa-siswanya memiliki pengetahuan umum serta keterampilan khusus yang dapat digunakan sebagai bekal yang dipergunakan dalam dunia kerja maupun pendidikan tinggi selanjutnya. Seperti halnya lembaga pendidikan pada umumnya, SMK Negeri 3 Jakarta mempunyai masalah yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan suatu penelitian dikarenakan banyaknya berbagai permasalahan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

1. Kurangnya tingkat kedisiplinan siswa
2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Kurang tepatnya Gaya belajar yang di gunakan
4. Kurangnya kondusifnya lingkungan belajar siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri 3 di Jakarta memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubungan keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi antara lain:

“ Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMK N 3 di Jakarta “ .

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat “Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas X SMK N 3 di Jakarta”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka kegunaan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana penambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga sebagai informasi ilmu pengetahuan dan bahan kajian bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu .

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan. Serta mengetahui

hubungan antara Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMK Negeri 3 di Jakarta.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar dapat mampu memiliki gaya belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan kepada orang tua tentang pentingnya untuk selalu memperhatikan anak dalam berbagai hal terutama dalam pendidikan anak di sekolah guna meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi tempat penelitian

Presentasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran di sekolah dan memberikan hasil yang dapat diperbaiki sehingga masalah yang ada tidak akan timbul lagi.

e. Bagi tempat peneliti

Mendapatkan informasi dan data terkait hubungan antara lingkungan belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 di Jakarta.

f. Bagi Masyarakat

Mendapatkan informasi hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar.